

POTENSI PENGEMBANGAN WISATA ALAM AIR TERJUN C2 DESA LUBUK PABRIK

Taufiq Adi Kurniawan¹, Rahma Yunita², Anis Fitriah³, Putri Kartika⁴, Sri Muspitarsari⁵, Berlya Riska Lestari⁶, Dela Miranda⁷, Bella Sapitri⁸, Putri⁹, Muhammad Beni Noya¹⁰, Yudi Yunika Putra¹¹

¹Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

³Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

⁴Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Pontianak

⁵Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

⁶Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

⁷Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

⁸Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

⁹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

¹⁰Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

¹¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

g100200086@student.ums.ac.id, rahmayunita351@gmail.com, anis.fitriah.fpb20@mail.umy.ac.id,
201420013@unmuhpnk.ac.id, 2007010163@ump.ac.id, berlyrl311@gmail.com, delaz11201@gmail.com,
bellasavitri6161@gmail.com, ptrimldia2005@gmail.com, bennymaurer852@gmail.com,
yudi.yunikaputra@unmuhbabel.ac.id

Abstrak: Air Terjun C2 terletak di Dusun IV, Desa Lubuk Pabrik, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah. Lokasi Air Terjun C2 yang berada di bukit Pading yang berketinggian 677 mdpl memiliki potensi yang besar sebagai wisata alam yang unggulan. Terbukti Air Terjun C2 menjadi faktor utama pencapaian prestasi Desa Lubuk Pabrik yang menduduki peringkat 176 dari 8876 Desa Wisata Nasional pada tahun 2021. Pengelolaan objek wisata ini berdasar pada Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Kementerian Kehutanan RI pada tahun 2017 melalui Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki oleh Air Terjun C2 yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata unggulan sehingga dapat menarik pengunjung dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Mengingat masih banyak kendala dan permasalahan yang ada dalam pengelolaan objek wisata. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi melalui wawancara yang dilakukan dengan pengelola dan beberapa pengunjung Air Terjun C2.

Kata Kunci: Potensi, Air Terjun C2, Pengembangan

A. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia (Jurnal, 2022). Hal itu disebabkan karena pariwisata dapat dikatakan telah menjadi kebutuhan Masyarakat hari ini. Tidak jarang seseorang rela mengeluarkan biaya yang besar, menempuh lokasi yang jauh, hingga melawan medan yang sulit untuk mencapai satu obyek wisata. Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling efektif dalam meningkatkan devisa negara (Mudrikah et al., 2014). Obyek wisata yang ada di suatu daerah juga sangat berdampak terhadap perekonomian Masyarakat sekitar obyek wisata (Rahma, 2020). Hampir seluruh daerah berlomba-lomba menjual dan menawarkan potensi Sumber Daya Alam yang menarik untuk dikunjungi baik wisatawan lokal maupun pendatang (Rahman & Citra, 2018). Salah satu daerah yang memiliki daya tarik wisata alam yang cukup besar di Kabupaten Bangka Tengah adalah Air Terjun C2.

Air Terjun C2 merupakan salah satu Air Terjun yang berada di bukit Pading yang terletak di Desa Lubuk Pabrik, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah. Selain dari Air Terjun, daya tarik yang ditawarkan adalah pesona hutan yang asri, agrowisata, kebun kopi lokal, dan lain-lain. Letak Air Terjun yang berada di tengah hutan bukit Pading dengan suasana yang sejuk dan jauh dari hiruk pikuk kesibukan masyarakat, serta air yang segar mampu menambah daya tarik wisatawan untuk terus datang sebagai aktifitas *'healing'* dan menghilangkan penat. Jika dilihat dari jumlah wisatawan yang datang ke Air Terjun C2, Air Terjun tersebut merupakan obyek wisata yang ramai dan menarik untuk dikunjungi. Rata-rata jumlah wisatawan yang mengunjungi Air Terjun C2 berjumlah 800 hingga 1200 orang setiap bulannya. Bukan tidak mungkin jika Air Terjun tersebut terus dikembangkan akan menjadi ikon dari Kabupaten Bangka Tengah bahkan Provinsi Bangka Belitung (Mahendrayani & Suryawan, 2018).

Pemilihan Air Terjun C2 sebagai obyek penelitian dan pemberdayaan adalah berdasarkan pada potensi besar yang dimiliki sangat memungkinkan untuk dikembangkan lebih masif dan apabila seluruh potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki mampu dikelola dengan bijak akan memberikan dampak keuntungan bagi masyarakat sekitar (Hamzah & Hermawan, 2018). Segudang potensi tersebut dapat dikembangkan dengan memanfaatkan SDM yang ada di masyarakat, dukungan pemerintah dan pihak swasta, melibatkan orang-orang lokal yang memiliki kreatifitas dan upaya lain yang mampu mendorong kemajuan Air Terjun C2 (Mukhsin, 2015). Alasan lain yang menguatkan adalah potensi yang dimiliki Air Terjun C2 yang jarang ditemui di obyek wisata yang lain (Isdarmanto, 2017). Sehingga diperlukan adanya perencanaan yang matang dalam pembangunan wisata tersebut (Mukhsin, 2015).

Dalam perjalanan wisata alam Air Terjun C2 mengalami perkembangan mulai dari awal berdirinya tahun 2017 sampai hari ini, mulai dari segi infrastruktur hingga pelayanan yang diberikan oleh pengelola kepada wisatawan. Namun dibalik baiknya perkembangan wisata alam Air Terjun C2, masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam mengelola wisata tersebut. Diantara problem tersebut adalah pertama, pariwisata masih dianggap sebelah mata oleh sebagian besar masyarakat di Bangka Belitung padahal pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan yang besar dari segi ekonomi. Kedua, minimnya kesadaran wisatawan lokal dalam menjaga kelestarian lingkungan wisata alam. Ketiga, kurangnya SDM yang kreatif dalam mengembangkan wisata.

Melalui analisis tersebut penelitian ini dilakukan untuk menggali potensi lain dan memberdayakan wisata alam Air Terjun C2 sehingga mampu menambah daya tarik bagi wisatawan dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar baik dari segi ekonomi maupun yang lainnya. Selain itu harapannya dengan penelitian ini Air Terjun C2 menjadi destinasi yang wajib untuk dikunjungi oleh wisatawan ketika berkunjung ke Bangka Tengah.

B. Metode Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan program di Air Terjun C2, kami menggali potensi obyek wisata tersebut dengan penelitian kualitatif untuk menyelidiki, menemukan dan menggambarkan berbagai potensi yang ada di Air Terjun tersebut (Firawan & Suryawan, 2016). Adapun pengumpulan data yang ditempuh adalah dengan melakukan observasi dan wawancara

kepada pihak pengelola Air Terjun C2 yaitu Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD). Selain itu juga melihat kepada pemberitaan terhadap Air Terjun C2 yang termuat di berbagai *website* dan media yang ada.

Pihak yang terlibat dalam program yang kami canangkan di Air Terjun C2 adalah pengelola wisata yang merupakan Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) dan Pemerintah Desa Lubuk Pabrik. Pelaksanaan program yang kami lakukan adalah penyegaran area obyek wisata berupa membuat berbagai tulisan yang dibutuhkan dalam pengelolaan wisata seperti keterangan kedalaman air, tata tertib pengunjung, gapura selamat datang, tata tertib wisatawan, penunjuk arah, dan membersihkan tempat wisata dari sampah yang berserakan (Ahmad Jupri et al., 2021). Selain itu kami juga menambah upaya promosi dengan membuat konten di media sosial yang dapat menarik wisatawan dengan jangkauan yang lebih luas (Dewi, 2022). Mengingat pada dewasa ini media sosial dan digital marketing sangat berpengaruh terhadap reputasi dan marketing pariwisata (Warmayana, 2018). Dalam segmen kuliner kami menambahkan daftar menu yang dapat memudahkan wisatawan dalam menikmati hidangan selama di Air Terjun C2 (Wijayanti et al., 2020). Kegiatan ini dilakukan selama penerjuran Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah 2023 di Desa Lubuk Pabrik.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengembangan Potensi

Setelah melakukan observasi bersama dengan LPHD kami mendapati bahwa Kawasan wisata Air Terjun C2 memiliki berbagai potensi. Beberapa diantaranya adalah:

- **Kopi Pading**, merupakan kopi robusta lokal yang dihasilkan asli dari tanah bukit Pading sebagai produk unggulan yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Rekomendasi yang kami ajukan kepada pengelola Air Terjun C2 adalah perlunya mengadakan rumah produksi sebagai bentuk penguatan dari segi produk lokal. Sehingga wisatawan dapat belajar dan menyaksikan produksi kopi pading secara langsung (Wihartanti et al., 2020).
- **Pohon Gaharu**, sama halnya dengan kopi Pading yang hidup di area bukit Pading, pohon Gaharu juga melimpah tersebar di area bukit tersebut. Berbagai olahan dari tanaman tersebut telah dilakukan oleh dibawah pemerintahan desa menjadi berbagai produk seperti minyak wangi, teh, dupa, sabun, tasbih, dan berbagai macam aksesoris. Namun sayangnya beberapa produk tersebut mengalami kemacetan produksi di tahun 2017 dikarenakan biaya produksi yang tinggi. Sehingga yang tersisa sampai hari ini dari pemanfaatan gaharu adalah beberapa aksesoris. Rekomendasi yang kami ajukan mengenai pohon gaharu adalah mengupayakan kembali produksi gaharu secara maksimal dari segi hasil olahan. Karena dengan seluruh produk yang ada merupakan produk unggul yang belum tentu dimiliki produk yang lain (Wiati & Angi, 2014). Meskipun memerlukan biaya yang besar, hal tersebut dapat diupayakan dengan dukungan dari pemerintah atau swasta.

- **Hutan**, keasrian hutan pading menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pasalnya bukit pading menyimpan eksotisme alam yang memukau mulai dari pemandangan alam, binatang liar yang masih hidup di sekitar Air Terjun, hingga kelestarian hutan yang dapat dimanfaatkan sebagai wisata alam hutan lindung. Mengenai hutan yang ada di wilayah tersebut kami merekomendasikan untuk membuka pendakian di bukit tersebut yang memiliki ketinggian 677 MDPL.



Gambar 1. lokasi air terjun, koordinasi dengan petani gaharu dan koordinasi dengan pengelola Air terjun C2

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuka *camping ground* yang tentunya memerlukan banyak pembangunan infrastruktur seperti limasan, gazebo, dan lain-lain (Wiradiputra & Brahmanto, 2016).

2. Monitoring dan Evaluasi

Program yang telah kami laksanakan mendapatkan respon yang baik dari pengelola wisata dan beberapa pihak. Mulai dari gapura yang dibangun dapat memudahkan wisatawan dalam mendapatkan akses masuk ke Air Terjun C2, petunjuk arah yang memudahkan wisatawan menuju lokasi, tata tertib pengunjung sebagai rambu-rambu yang perlu dihindarkan kepada wisatawan, keterangan kedalaman air yang membantu wisatawan untuk menikmati obyek wisata sesuai usia masing-masing, hingga daftar menu yang mempermudah wisatawan untuk menikmati kuliner di Air Terjun C2. Meskipun dalam beberapa rekomendasi yang kami ajukan ada beberapa kritik dikarenakan sulitnya akses untuk memenuhi rekomendasi tersebut.

Meskipun telah membuat beberapa item yang dapat memudahkan wisatawan, ada beberapa rencana yang tidak terlaksana karena kendala waktu yang terbatas sehingga tidak dapat mencakup keseluruhan program yang ada. Beberapa program tersebut adalah pengadaan tempat sampah, himbauan kebersihan, dan pembubuhan tulisan yang menarik.



Gambar 2. Pembuatan gapura dan papan penunjuk arah



Gambar 3. Daftar menu kopi padding

3. Kendala

Pada saat melakukan kegiatan terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti akses menuju air terjun yang lebih tinggi masih kurang maksimal, sehingga perlu adanya perbaikan dengan membuat anak tangga dan penambah keselamatan bagi wisatawan. Kurangnya kesadaran pengunjung terhadap sampah yang berserakan membuat sampah menjadi menumpuk dikawasan air terjun, oleh karena itu solusi yang dapat dilakukan dengan memberi penekanan kepada pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya. Bukan hanya itu, kurangnya personal dan SDM pengurus dalam mengelola Air Terjun C2 juga menjadi kendala, sehingga perlu adanya rekrutmen anggota baru dalam pengelolaan Air Terjun C2 .

D. Kesimpulan dan Saran

Air terjun C2 merupakan salah satu potensi wisata yang ada didesa lubuk pabrik, dan harus dikembangkan untuk meningkatkan potensi yang ada didalam air terjun tersebut. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa air terjun C2 ini memiliki potensi yang cukup besar sebagai tempat destinasi wisata unggulan, mengingat tempat ini menyajikan obyek yang eksotis dan bisa menyegarkan mata siapapun yang mengunjunginya. Dari beberapa program yang kami lakukan mendapat respon positif dari berbagai pihak sehingga memudahkan wisatawan dalam menikmati rekreasinya di Air Terjun C2. Adapun rekomendasi yang kami tawarkan mendapatkan respon yang baik meskipun ada beberapa kendala dalam merealisasikan rekomendasi tersebut.

Dalam penulisan ini kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaktelitian dalam menyusun dan merancanginya sehingga masih jauh dari kata

sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi sempurnanya penelitian dan program yang dilangsungkan di Air Terjun C2. Penelitian dan program yang kami lakukan bukanlah hasil mutlak terhadap obyek wisata tersebut karena masih banyak inovasi yang perlu dihadirkan dalam pengembangan dan kemajuannya sebagai salah satu unsur menjadi Desa Wisata unggulan di Bangka Belitung.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian dan program yang kami lakukan tidak lepas dari dukugan dari berbagai pihak. Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) yang secara langsung mengawal kami dalam melaksanakan penelitian dan program kami. Kepada Pemerintah Desa Lubuk Pabrik yang dengan tulus memberikan arahan kepada kami. Juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang membantu dalam mempublikasikan tulisan ini. Serta seluruh lapisan masyarakat yang terlibat dalam program dan penelitian yang dilakukan.

Daftar Rujukan

- Ahmad Jupri, Dani Syirojulmunir, Alan Firmansyah, Eka S Prasedya, & Tapaul Rozi. (2021). Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 380–385.
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1578>
- Dewi, N. P. A. L. (2022). Pengaruh media sosial terhadap minat berkunjung wisatawan ke daya tarik wisata sukawana sunrise: The effect of social media on the interest of tourists visiting the attraction of sunrise variety tourism. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 1(2), 276–285.
- Firawan, I. G. N. F., & Suryawan, I. B. (2016). Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2), 92.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p15>
- Hamzah, F., & Hermawan, H. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3), 195–202.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Isdarmanto. (2017). Dasar Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. In *Gerbang Media Aksara dan STiPrAm*.
<http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>
- Jurnal, H. (2022). POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN PARANG IJO KABUPATEN KARANGANYAR JAWA TENGAH a Made Prasta Yostitia Pradipta, b Emmelia Nadira Satiti a mprastayahood@gmail.com, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta b nadirasatiti@ymail.com, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta. 2(2).
- Mahendrayani, I. G. A. P. S., & Suryawan, I. B. (2018). Strategi Pemasaran Daya Tarik

- Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Sangeh Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(2), 240.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i02.p09>
- Mudrikah, A., Sartika, D., Ismanto, R. Y., & Satia, A. B. (2014). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap GDP Indonesia Tahun 2004 - 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 362–371. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Mukhsin, D. (2015). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1), 1–11. <https://media.neliti.com/media/publications/124469-ID-strategi-pengembangan-kawasan-pariwisata.pdf>
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1.
<https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Rahman, F., & Citra, I. P. A. (2018). Karakteristik Air Terjun Sebagai Potensi Wisata Alam Di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(3), 133–145.
<https://doi.org/10.23887/jjpg.v6i3.20700>
- Warmayana, I. G. A. K. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(2), 81.
<https://doi.org/10.25078/pba.v3i2.649>
- Wiati, C. B., & Angi, E. M. (2014). Studi Pemanfaatan Sumberdaya Hutan oleh Masyarakat Desa Setulang di Kabupateng Malinau, Kalimantan Utara (Study of Forest Resource Utilization by Setulang People in Malinau District, North Kalimantan). *Jurnal Penelitian Dipterokarpa*, 8(2), 97–108.
- Wihartanti, L. V., Styaningrum, F., & Noegraha, G. C. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Kopi Kare Dan Wisata Alam Berbasis Ekowisata Di Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(1), 57.
<https://doi.org/10.25273/jta.v5i1.5226>
- Wijayanti, A., Studi, P., Universitas, P., Sarana, B., & Kota, P. (2020). 7998-22257-1-Pb. 11, 74–82. <https://doi.org/10.31294/khi.v11i1.7998>
- Wiradiputra, F. A., & Brahmanto, E. (2016). Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung. *Pariwisata*, III, No.2(2), 129-137 ISSN: 2355-6587.